

Global

Dow Jones turun 1,1%, sementara S&P 500 turun 0,28%. Kedua indeks tersebut tertekan oleh lonjakan harga minyak. Namun, Nasdaq Composite naik 0,2%, dibantu oleh kenaikan saham Nvidia dan saham perusahaan chip lainnya. Investor khawatir bahwa kenaikan biaya energi dapat memicu kembali inflasi, memaksa Federal Reserve untuk mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama dari yang diperkirakan sebelumnya. Risalah dari pertemuan Fed bulan Juni menggarisbawahi ketidakpastian tersebut, mengungkapkan bank sentral yang terpecah dan enggan untuk memangkas suku bunga sampai para pejabat melihat bukti yang lebih jelas bahwa inflasi bergerak secara berkelanjutan menuju targetnya. Dari geopolitik, AS melancarkan serangan baru terhadap Iran sebagai tanggapan atas serangan Teheran terhadap pelayaran komersial di dan sekitar Selat Hormuz. Harga minyak mentah berjangka West Texas Intermediate terakhir naik hampir 1%. Sebelumnya pada hari itu, Presiden Donald Trump mengatakan dia mungkin tidak lagi tertarik untuk menegosiasikan kesepakatan dengan Iran. Sebelumnya, dia mengatakan bahwa gencatan senjata antara AS dan Teheran telah "berakhir" setelah gelombang serangan lain di Timur Tengah.

Domestik

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan evaluasi dan penyempurnaan kebijakan secara berkelanjutan. Sebagai bagian dari prinsip *continuous improvement*, BEI tengah menyiapkan penyempurnaan ketentuan Papan Pemantauan Khusus berdasarkan hasil evaluasi implementasi mekanisme Full Call Auction (FCA) yang telah berlaku sejak 25 Maret 2024. Penyempurnaan tersebut mencakup usulan perubahan terhadap sejumlah kriteria Papan Pemantauan Khusus serta mekanisme perdagangan, dengan tujuan meningkatkan efektivitas pengawasan, kualitas pembentukan harga (*price discovery*), efisiensi perdagangan, serta perlindungan investor. Penyempurnaan tersebut dilakukan untuk menyelaraskan kebijakan dengan perkembangan kondisi pasar, berbagai kebijakan lain yang telah diterapkan, serta masukan dari para pelaku industri dan pemangku kepentingan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR dibuka pada level 18.000, namun dengan adanya permintaan yang tinggi oleh pasar, rupiah diperdagangkan melemah pada kisaran 18.015 pada sesi siang, dan ditutup melemah ke level 18.020. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 18.030 – 18.130. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 tahun bergerak naik 15bps, sedangkan untuk tenor 10 tahun bergerak naik 7bps pada perdagangan hari Rabu kemarin. Arus keluar kembali terjadi pada obligasi tenor tersebut setelah terdapat indikasi eskalasi konflik AS-Iran.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	FOMC Minutes			
CN	Inflation Rate MoM & YoY JUN	-0.3% & 1%	0.1% & 1.2%	0.0% & 1.3%
CN	PPI YoY JUN	4.1%	3.9%	3.5%
DE	Balance of Trade MAY		€14.5B	€16.0B
US	Initial Jobless Claims JUL/04		215K	220.0K
US	Existing Home Sales JUN		4.17M	4.2M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.34%	0.44%
U.S	4.20%	0.50%

BONDS	7-Jul	8-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	7.19	7.29	1.42
INA 10 YR (USD)	5.44	5.51	1.34
UST 10 YR	4.55	4.58	0.62

INDEXES	7-Jul	8-Jul	%
IHSG	5986.50	5873.37	(1.89)
LQ45	594.92	582.88	(2.02)
S&P 500	7503.85	7482.71	(0.28)
DOW JONES	52925.15	52348.39	(1.09)
NASDAQ	25818.69	25870.65	0.20
FTSE 100	10665.88	10489.04	(1.66)
HANG SENG	23496.89	24199.46	2.99
SHANGHAI	3990.24	3970.88	(0.49)
NIKKEI 225	68256.96	66819.05	(2.11)

FOREX	8-Jul	9-Jul	%
USD/IDR	17990	18080	0.00
EUR/IDR	20516	20554	0.18
GBP/IDR	24013	24098	0.35
AUD/IDR	12480	12469	(0.09)
NZD/IDR	10231	10294	0.62
SGD/IDR	13903	13909	0.05
CNY/IDR	2645	2646	0.06
JPY/IDR	110.77	110.68	(0.08)
EUR/USD	1.1404	1.1425	0.18
GBP/USD	1.3348	1.3395	0.35
AUD/USD	0.6937	0.6931	(0.09)
NZD/USD	0.5687	0.5722	0.62